

HYBRID PELATIHAN PENGEMBANGAN SOFT SKILLS DAN HARD SKILLS UNTUK MENDUKUNG KARIR MAHASISWA DI ERA DIGITAL

Jafar¹, Sumardi², Firman Aziz³, Anirwan⁴, Ariyani Buang⁵, Pertiwi Ishak⁶, Resky Nuralisa
Gunawan⁷, Sustrin Abasa⁸, Norma Nasir⁹

Universitas Pancasakti, Makassar, Indonesia; email: jafar@unpacti.ac.id¹, mardierni69@gmail.com²,
firman.aziz@unpacti.ac.id³, anirwan.science@gmail.com⁴, ariyanibuang5@gmail.com⁵,
pertiwi.ishak@unpacti.ac.id⁶, sustrin.abasa@unpacti.ac.id⁸
Universitas Alma Ata, Yogyakarta, Indonesia; email: reskynuralisa074@gmail.com⁷
Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia; email: norma.nasir@unm.ac.id⁹

Abstrak


Pengabdian kepada mahasiswa merupakan bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi yang bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan keterampilan akademik dan non-akademik. Kegiatan ini dirancang untuk membantu mahasiswa mempersiapkan diri menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompetitif, terutama di era digital. Pelatihan yang diberikan mencakup penguasaan teknologi dasar, keterampilan pemrograman, serta pengembangan soft skills seperti komunikasi efektif, kerja tim, dan manajemen waktu. Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode seminar, workshop, dan simulasi interaktif. Mahasiswa didorong untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai sesi pelatihan, sehingga mereka tidak hanya memperoleh teori, tetapi juga pengalaman praktik. Hasil dari kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan mahasiswa terkait kebutuhan dunia kerja. Selain itu, peserta memberikan umpan balik positif terhadap program ini, menyebutkan bahwa kegiatan ini membantu mereka mempersiapkan karier dengan lebih baik. Pelatihan ini juga mendorong rasa percaya diri mahasiswa dalam menghadapi tantangan profesional. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan dengan menyesuaikan isi materi dan metode pelatihan sesuai perkembangan kebutuhan industri. Dengan demikian, program ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam mencetak generasi muda yang siap bersaing di pasar kerja global.

Kata Kunci: pengabdian kepada mahasiswa, soft skills, hard skills, pengembangan karir, era digital

Abstract

Community service for students is part of the Tri Dharma of Higher Education, aiming to improve human resource quality through the development of academic and non-academic skills. This program is designed to help students prepare for the challenges of an increasingly competitive job market, particularly in the digital era. The training includes mastering basic technologies, programming skills, and enhancing soft skills such as effective communication, teamwork, and time management. The program is conducted through seminars, workshops, and interactive simulations. Students are encouraged to actively participate in various training sessions, allowing them to gain both theoretical knowledge and practical experience. The results indicate a significant improvement in students' understanding and skills related to workplace demands. Moreover, participants provided positive feedback, highlighting that the program effectively supports their career preparation. The training also boosted students' confidence in facing professional challenges. This community service program is expected to continue sustainably, adapting its content and training methods to meet the evolving needs of the industry. In doing so, the program aims to make a tangible contribution to developing a young generation ready to compete in the global job market.

Keywords: student service, soft skills, hard skills, career development, digital era

This is an open access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license. 

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada mahasiswa merupakan salah satu elemen penting dalam Tridharma Perguruan Tinggi, yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Hardjosubroto et al., n.d.). Dalam konteks pengembangan sumber daya manusia, pengabdian ini berfungsi sebagai jembatan antara dunia akademik dan kebutuhan praktis yang dihadapi di lapangan (Ridla et al., n.d.). Tujuan utama dari kegiatan ini adalah mempersiapkan mahasiswa agar mampu menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompleks dan kompetitif. Di era digital yang terus berkembang, dengan transformasi teknologi dan perubahan industri yang cepat, mahasiswa diharapkan tidak hanya menguasai pengetahuan akademik tetapi juga memiliki keterampilan praktis yang sesuai dengan tuntutan pasar tenaga kerja (Alimuddin et al., n.d.).

Era Revolusi Industri 4.0 telah membawa perubahan besar pada dunia kerja, di mana otomatisasi, analisis data, dan teknologi berbasis kecerdasan buatan menjadi bagian integral dari berbagai sektor (Mardiana et al., n.d.). Kondisi ini menuntut lulusan perguruan tinggi untuk menguasai hard skills seperti pemrograman, analisis data, pengelolaan teknologi informasi, dan desain sistem berbasis teknologi (Qoni'ah, 2019). Selain itu, dunia kerja juga semakin mengutamakan soft skills seperti komunikasi efektif, kemampuan bekerja dalam tim, kreativitas, problem-solving, dan kepemimpinan (Pendidikan & 2019, n.d.). Kombinasi antara hard skills dan soft skills ini menjadi kunci keberhasilan mahasiswa dalam menyesuaikan diri di lingkungan kerja yang dinamis (Telaumbanua et al., n.d.).

Namun, berdasarkan survei terhadap lulusan perguruan tinggi, terdapat gap yang signifikan antara keterampilan yang diajarkan di kampus dengan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja (Pramesti et al., n.d.). Banyak lulusan merasa bahwa pendidikan mereka terlalu fokus pada teori dan kurang memberikan pelatihan praktis. Sebagian besar juga mengungkapkan bahwa mereka tidak memiliki cukup pembinaan dalam pengembangan soft skills seperti komunikasi, kerja tim, dan adaptasi terhadap perubahan (Paus & Aditama, 2024). Keterbatasan ini sering kali membuat mahasiswa kurang percaya diri saat harus menghadapi wawancara kerja, menyusun CV yang profesional, atau beradaptasi di lingkungan kerja yang kolaboratif.

Kondisi tersebut juga diperburuk oleh minimnya program pelatihan yang terstruktur untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja. Di banyak institusi pendidikan tinggi, pelatihan keterampilan non-akademik seperti strategi wawancara kerja, penulisan CV, atau simulasi situasi di dunia kerja belum menjadi bagian integral dari kurikulum (Rasyid et al., n.d.). Padahal, industri saat ini sangat membutuhkan tenaga kerja yang tidak hanya memiliki kemampuan teknis tetapi juga mampu menunjukkan fleksibilitas, adaptabilitas, dan kecakapan interpersonal (Wardina et al., n.d.).

Melihat adanya kesenjangan ini, diperlukan intervensi melalui kegiatan pengabdian yang fokus pada pengembangan keterampilan mahasiswa, baik secara teknis maupun interpersonal. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pelatihan terstruktur yang mencakup penguasaan hard skills seperti teknologi informasi dan pemrograman, serta pengembangan soft skills seperti komunikasi, problem-solving, dan kemampuan berkolaborasi dalam tim. Dengan menggunakan metode yang interaktif seperti seminar, workshop, dan simulasi, mahasiswa diajak untuk terlibat aktif sehingga mereka tidak hanya memahami teori tetapi juga memiliki pengalaman praktik yang relevan dengan kebutuhan industri.

Tujuan utama dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Melalui pelatihan ini, mahasiswa diharapkan tidak hanya mampu mengembangkan keterampilan teknis yang sesuai dengan kebutuhan industri tetapi juga memiliki kepercayaan diri yang lebih baik dalam menghadapi proses seleksi kerja, seperti wawancara dan tes kompetensi. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan membekali mahasiswa dengan keterampilan interpersonal yang mendukung keberhasilan mereka di lingkungan kerja yang kolaboratif. Dengan demikian, program ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi positif bagi pengembangan karir mahasiswa tetapi juga membantu memenuhi kebutuhan industri yang terus berkembang dengan tenaga kerja yang berkualitas dan adaptif.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam satu hari dengan rangkaian acara yang dirancang secara intensif untuk mengembangkan **soft skills** dan **hard skills** mahasiswa. Metode pelaksanaan terdiri dari seminar, workshop, dan simulasi yang dilaksanakan dalam satu sesi dengan durasi yang terintegrasi.

1. Persiapan Kegiatan

Sebelum pelaksanaan kegiatan, dilakukan survei singkat kepada mahasiswa untuk mengidentifikasi keterampilan yang mereka butuhkan dalam menghadapi dunia kerja. Berdasarkan hasil survei, materi pelatihan difokuskan pada **komunikasi efektif** dan **penguasaan teknologi dasar**. Tim pengabdian juga mempersiapkan perangkat, ruang, serta bahan pelatihan yang akan digunakan selama kegiatan berlangsung.

2. Pelaksanaan Kegiatan (1 Hari)

- **Sesi 1: Seminar "Kesiapan Memasuki Dunia Kerja di Era Digital"** (1 Jam) Seminar ini dibuka dengan penjelasan tentang tantangan yang dihadapi lulusan baru dalam dunia kerja modern, dengan fokus pada keterampilan yang dibutuhkan. Materi mencakup pentingnya mengembangkan **soft skills** dan **hard skills**. Seminar dipimpin oleh dosen yang berpengalaman dalam dunia industri.
- **Sesi 2: Workshop Soft Skills: Komunikasi Efektif dan Public Speaking** (2 Jam) Workshop ini bertujuan untuk mengasah keterampilan komunikasi mahasiswa, dengan fokus pada kemampuan berbicara di depan umum dan berkomunikasi secara efektif di lingkungan kerja. Mahasiswa akan diajarkan cara menyampaikan pesan dengan jelas, teknik presentasi, dan berlatih berbicara di hadapan audiens. Sesi ini bersifat interaktif dengan simulasi singkat di mana peserta mempraktikkan komunikasi di dalam tim kecil.
- **Sesi 3: Workshop Hard Skills: Penguasaan Teknologi Dasar dalam Bidang Komputer, Farmasi, dan Pendidikan** (2 Jam)
Workshop ini dirancang untuk memberikan pengenalan keterampilan teknologi yang relevan dengan berbagai bidang, termasuk **komputer**, **farmasi**, dan **pendidikan**. Setiap bidang memiliki pendekatan teknologi yang berbeda, dan mahasiswa akan diberi kesempatan untuk memahami dasar-dasar teknologi yang sesuai dengan bidang studi atau minat mereka. Berikut rincian materi berdasarkan bidang:
 - **Bidang Komputer:** Mahasiswa diperkenalkan dengan dasar-dasar pemrograman seperti **Python** atau **HTML**, serta penggunaan software produktivitas seperti **Microsoft Excel** untuk pengolahan data. Mereka juga akan

diajarkan bagaimana mengakses dan menggunakan alat-alat berbasis cloud, seperti **Google Drive** dan **Google Docs**, untuk kolaborasi dalam tim.

- **Bidang Farmasi:** Mahasiswa di bidang farmasi akan mempelajari cara menggunakan perangkat lunak yang digunakan dalam **pengolahan data klinis**, seperti **SPSS** atau **software manajemen laboratorium**. Selain itu, mahasiswa juga diperkenalkan pada teknologi **aplikasi farmasi berbasis IoT (Internet of Things)** yang memungkinkan pemantauan data pasien atau stok obat secara real-time.
- **Bidang Pendidikan:** Mahasiswa pendidikan akan mempelajari penggunaan teknologi yang mendukung pengajaran, seperti **platform e-learning** (contoh: **Google Classroom, Moodle**), dan aplikasi untuk membuat materi interaktif seperti **Kahoot** atau **Canva**. Mereka juga akan diajarkan bagaimana teknologi dapat diintegrasikan ke dalam metode pembelajaran untuk meningkatkan interaksi dan hasil belajar siswa.

Workshop ini dilakukan secara interaktif, di mana setiap peserta melakukan praktik langsung sesuai bidangnya masing-masing. Mahasiswa diajak untuk mengeksplorasi teknologi yang tidak hanya membantu mereka di lingkungan akademik tetapi juga relevan di dunia kerja.

- **Sesi 4: Simulasi Wawancara Kerja dan Penyusunan CV (2 Jam)** Dalam simulasi ini, mahasiswa akan mengikuti wawancara kerja yang disimulasikan oleh para pembimbing dan dosen. Setiap peserta diminta untuk menyiapkan CV yang kemudian ditinjau dan diperbaiki bersama-sama. Selain itu, simulasi wawancara melibatkan skenario pertanyaan umum yang sering muncul dalam wawancara kerja.

3. Evaluasi dan Umpan Balik

Setelah seluruh rangkaian kegiatan, peserta mengisi kuesioner untuk mengevaluasi materi yang disampaikan, keterlibatan mereka dalam kegiatan, serta dampak pelatihan terhadap kesiapan mereka memasuki dunia kerja. Selain itu, dilakukan diskusi singkat dengan peserta untuk mendapatkan masukan terkait manfaat kegiatan dan perbaikan di masa depan.

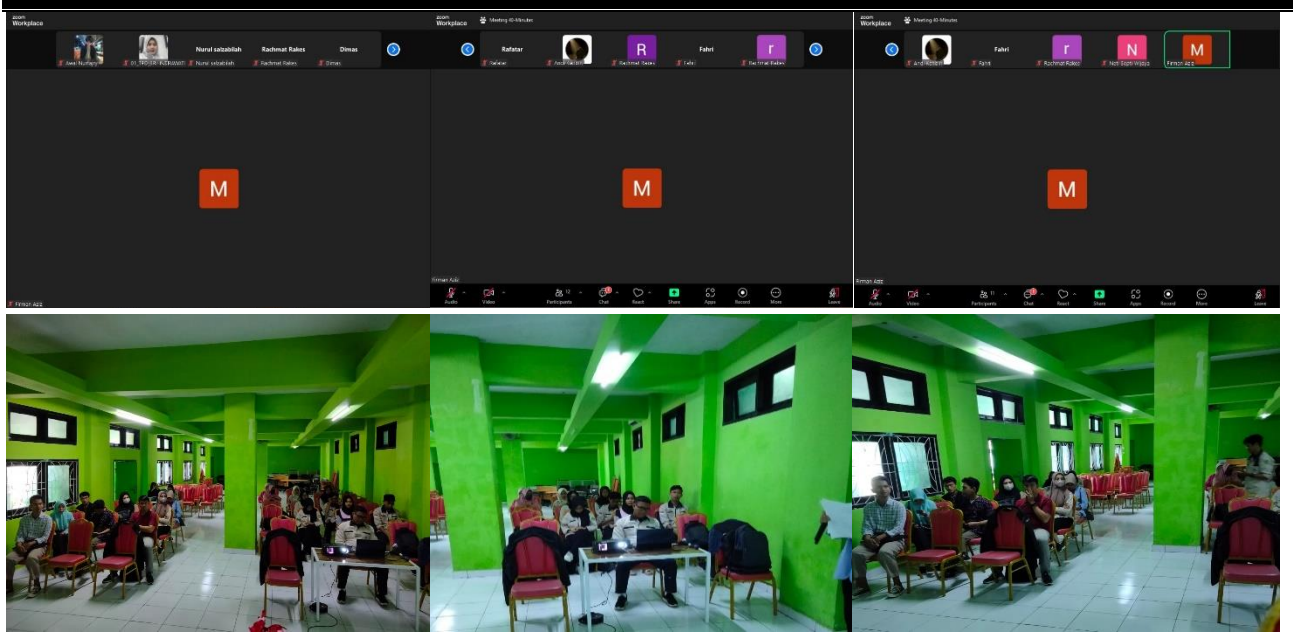
Metode Analisis Data

Data dari evaluasi kuesioner dan diskusi akan dianalisis secara deskriptif untuk melihat efektivitas kegiatan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa. Perbandingan antara hasil awal (pre-test) dan akhir (post-test) juga dilakukan untuk mengukur dampak pelatihan dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penilaian Pre-test dan Post-test

Pengukuran nilai dilakukan dengan menggunakan **pre-test** sebelum kegiatan dimulai dan **post-test** setelah kegiatan selesai. Tes ini mencakup 20 pertanyaan pilihan ganda dan 5 soal esai yang mengukur pemahaman mahasiswa tentang **soft skills** (komunikasi efektif, teamwork) dan **hard skills** (penguasaan teknologi dasar sesuai bidang masing-masing). Berikut adalah hasil rata-rata nilai pre-test dan post-test:



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan

Tabel 1. Hasil rata-rata nilai pre-test dan post-test

Aspek Keterampilan	Pre-test (Rata-rata)	Post-test (Rata-rata)	Peningkatan (%)
Komunikasi Efektif	55%	85%	30%
Penguasaan Teknologi Dasar	60%	88%	28%
Penyusunan CV dan Wawancara	58%	90%	32%
Total Rata-rata	58%	87%	29%

Dari tabel di atas, terlihat bahwa ada peningkatan yang signifikan pada setiap aspek yang diuji. Secara keseluruhan, peserta mengalami peningkatan sebesar **29%** dalam pemahaman dan keterampilan setelah mengikuti pelatihan.

- **Komunikasi Efektif:** Pre-test menunjukkan bahwa hanya **55%** peserta yang memiliki pemahaman dasar tentang cara berkomunikasi secara efektif, terutama dalam hal public speaking dan diskusi tim. Setelah workshop, nilai rata-rata meningkat menjadi **85%**, menunjukkan peningkatan kemampuan yang signifikan dalam keterampilan ini.
- **Penguasaan Teknologi Dasar:** Peserta bidang komputer, farmasi, dan pendidikan menunjukkan peningkatan rata-rata dari **60%** pada pre-test menjadi **88%** pada post-test. Hal ini menunjukkan bahwa metode pelatihan yang melibatkan praktik langsung dalam bidang masing-masing efektif dalam membantu peserta memahami penggunaan teknologi yang relevan.
- **Penyusunan CV dan Wawancara:** Sebelum kegiatan, peserta hanya mendapatkan nilai rata-rata **58%** dalam aspek persiapan menghadapi wawancara kerja dan penyusunan CV. Setelah sesi simulasi wawancara dan bimbingan penyusunan CV, rata-rata nilai naik menjadi **90%**, menunjukkan bahwa peserta merasa lebih siap menghadapi proses rekrutmen.

2. Hasil Evaluasi Kuesioner Kepuasan Peserta

Untuk melengkapi hasil tes, dilakukan evaluasi kuesioner terhadap **50 peserta** untuk mengukur kepuasan mereka terkait materi, metode penyampaian, dan relevansi pelatihan dengan kebutuhan dunia kerja. Kuesioner menggunakan skala Likert 1-5, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil skala Likert 1-5

Aspek Evaluasi	Rata-rata Skor (1-5)
Relevansi materi dengan dunia kerja	4.7
Kualitas penyampaian materi oleh pemateri	4.8
Interaktifitas kegiatan (seminar & workshop)	4.6
Simulasi wawancara dan penyusunan CV	4.9
Total Rata-rata	4.75

Dari hasil kuesioner, dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta merasa sangat puas dengan pelatihan yang diberikan. Aspek yang paling diapresiasi adalah **simulasi wawancara** dan **penyusunan CV**, dengan skor rata-rata **4.9**.

3. Analisis Statistik

Untuk menguji signifikansi peningkatan antara pre-test dan post-test, dilakukan uji statistik **paired t-test** dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Statistik

Pengujian Statistik	Nilai Pre-test	Nilai Post-test	T-statistik	P-value
Rata-rata Nilai	58%	87%	-12.56	0.0001

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara nilai pre-test dan post-test ($p\text{-value} < 0.05$), yang berarti bahwa pelatihan memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa.

4. Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam aspek **komunikasi efektif, penguasaan teknologi dasar, dan persiapan menghadapi wawancara kerja**. Metode kombinasi seminar, workshop, dan simulasi yang diterapkan telah terbukti efektif dalam membantu peserta memahami keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja. Berikut adalah beberapa temuan utama:

- **Soft Skills:** Sesi komunikasi efektif dan public speaking sangat diapresiasi oleh mahasiswa, terutama karena banyak yang awalnya merasa tidak percaya diri berbicara di depan umum. Peningkatan nilai dari 55% ke 85% menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil membantu mereka dalam mengembangkan keterampilan interpersonal.

- **Hard Skills:** Workshop teknologi yang disesuaikan dengan bidang studi masing-masing juga berdampak signifikan. Mahasiswa dari bidang komputer merasa terbantu dalam memahami dasar pemrograman, sementara mahasiswa farmasi dan pendidikan mendapatkan manfaat dari pengenalan teknologi yang relevan dengan profesi mereka.
- **Simulasi Wawancara dan Penyusunan CV:** Simulasi ini dianggap sebagai salah satu bagian paling bermanfaat oleh peserta, karena memberikan pengalaman langsung menghadapi wawancara kerja. Nilai post-test yang meningkat menjadi 90% menunjukkan bahwa peserta merasa lebih siap untuk melamar pekerjaan dan memahami cara menyusun CV yang baik.

5. Rekomendasi

Berdasarkan hasil kegiatan ini, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diimplementasikan pada kegiatan pengabdian selanjutnya:

- **Durasi Kegiatan:** Meskipun hasil pelatihan sangat memuaskan, durasi yang lebih panjang (misalnya, 2 hari) mungkin akan memberikan waktu yang lebih luas untuk pendalaman materi.
- **Fokus Lebih Mendalam:** Meskipun workshop hard skills telah disesuaikan dengan bidang studi, sesi khusus yang lebih mendalam untuk setiap disiplin ilmu akan membantu meningkatkan pemahaman peserta secara lebih terperinci.
- **Pendampingan Lanjutan:** Program lanjutan berupa mentoring atau konsultasi karir bisa diterapkan untuk memberikan dukungan lebih lanjut bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri masuk ke dunia kerja.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian dosen kepada mahasiswa yang dilaksanakan selama satu hari ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan **soft skills** dan **hard skills** mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja, khususnya dalam hal **komunikasi efektif, penguasaan teknologi dasar**, serta **persiapan menghadapi wawancara kerja**. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan pada pemahaman dan keterampilan mahasiswa, dengan rata-rata peningkatan sebesar **29%**. Mahasiswa mengapresiasi pendekatan interaktif yang digunakan dalam pelatihan, terutama dalam sesi **workshop** dan **simulasi wawancara kerja**. Evaluasi kepuasan peserta menunjukkan bahwa hampir semua peserta merasa kegiatan ini sangat relevan dan bermanfaat untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di dunia kerja. Selain itu, hasil **analisis statistik** menunjukkan bahwa perbedaan antara pre-test dan post-test sangat signifikan, yang memperkuat kesimpulan bahwa kegiatan ini berdampak positif terhadap perkembangan keterampilan mahasiswa. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam hal peningkatan keterampilan teknis dan non-teknis, tetapi juga memberikan mereka wawasan praktis tentang apa yang diharapkan di lingkungan kerja modern. Dengan demikian, pelatihan ini dapat menjadi model kegiatan pengabdian yang efektif untuk diimplementasikan di masa depan, dengan rekomendasi untuk memperpanjang durasi dan menyediakan program lanjutan untuk pendampingan karir.

REFERENSI

- Alimuddin, A., Juntak, J., ... R. J.-J. on, & 2023, undefined. (n.d.). Teknologi dalam pendidikan: Membantu siswa beradaptasi dengan revolusi industri 4.0. *Jonedu.Org*. Retrieved December 3, 2024, from <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/2135>
- Hardjosubroto, R., Rahardja, U., ... N. S.-... P. K., & 2020, undefined. (n.d.). Penggalangan Dana Digital Untuk Yayasan Disabilitas Melalui Produk UMKM Di Era 4.0. *Adi-Journal.Org*. Retrieved December 3, 2024, from <https://www.adi-journal.org/index.php/adimas/article/view/229>
- Mardiana, R., Fahdillah, Y., ... M. K.-J. I., & 2024, undefined. (n.d.). Implementasi Transformasi Digital dan Kecerdasan Buatan Sebagai Inovasi Untuk UMKM pada Era Revolusi Industri 4.0. *Ejournal.Unama.Ac.Id*. Retrieved December 3, 2024, from <https://ejournal.unama.ac.id/index.php/jumanage/article/view/1552>
- Paus, J., & Aditama, M. (2024). *Pengembangan Hard Skill dan Soft Skill: Implementasi Ragam Keterampilan & Pelatihan Dasar Dalam Pendidikan Non-Formal*. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=JmwrEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Banyak+lulusan+merasa+bahwa+pendidikan+mereka+terlalu+fokus+pada+teori+dan+kurang+memberikan+pelatihan+praktis.+Sebagian+besar+juga+mengungkapkan+bahwa+mereka+tidak+memiliki+cukup+pembinaan+dalam+pengembangan+soft+skills+seperti+komunikasi,+kerja+tim,+dan+adaptasi+terhadap+perubahan&ots=_JBvIj53Wt&sig=tPEVseZ9BXrEG-es9BxM1kPOtOM
- Pendidikan, S. S.-E. J., & 2019, undefined. (n.d.). Pengembangan soft skills dalam kurikulum untuk menghadapi revolusi industri 4.0. *Journal.Ikipgriptk.Ac.Id*. Retrieved December 3, 2024, from <https://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/edukasi/article/view/1240>
- Pramesti, K., Meisya, N., Pendidikan, R. A.-A. N. (Jurnal, & 2024, undefined. (n.d.). Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi dengan Dunia Kerja. *Journal.Nabest.Id*. Retrieved December 3, 2024, from <https://journal.nabest.id/index.php/annajah/article/view/304>
- Qoni'ah, B. (2019). *model pengembangan pendidikan hard skill siswa dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 (studi kasus di smk bp subulul huda kembangawit madiun)*. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/7118>
- Rasyid, M., Manajemen, H. H.-M. N., & 2024, undefined. (n.d.). PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP KESIAPAN MENGHADAPI DUNIA KERJA: STUDI KASUS DI UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA. *Ejournal.Warunayama.Org*. Retrieved December 3, 2024, from <https://ejournal.warunayama.org/index.php/musytarineraca/article/view/6519>
- Ridla, C., Benung, A., Masyarakat, A. D.-J. P., & 2024, undefined. (n.d.). Penggerak Pembangunan Desa: Optimalisasi Potensi Lokal Melalui KKN Desa Petungsewu. *Jpmi.Journals.Id*. Retrieved December 3, 2024, from <https://jpmi.journals.id/index.php/jpmi/article/view/2942>
- Telaumbanua, A., Pendidikan, A. T.-J. S., & 2024, undefined. (n.d.). PENGARUH SOFT SKILL DAN HARD SKILL MAHASISWA TERHADAP KESIAPAN KERJA DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0. *Jurnal.Uhn.Ac.Id*. Retrieved December 3, 2024, from <https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/jsp/article/view/1617>
- Wardina, U., Jalinus, N., pendidikan, L. A.-J., & 2019, undefined. (n.d.). Kurikulum pendidikan vokasi pada era revolusi industri 4.0. *Jurnal.Ut.Ac.Id*. Retrieved December 3, 2024, from <https://jurnal.ut.ac.id/index.php/jp/article/view/240>